ABSTRACT

EARTHQUAKE MITIGATION IMPLEMENTATION OF LEARNING THROUGH *ROLE PLAYING* METHOD FOR *INDOOR* AND *OUTDOOR* STUDENTS OF 28 JUNIOR HIGH SCHOOL BANDAR LAMPUNG LESSONS YEAR 2010-2011

By

RANGGA PRAJA WANTARA

Learning about earthquake taught from an early age is very important, especially for students who sit in middle school so that students have knowledge about the earthquake, had before the arrival of earthquake preparedness and mitigation can do. Learning is done in areas prone to earthquake hazards.

28 Junior High School in Bandar Lampung is one of the schools in the Kemiling area close to the place of the earthquake, which need to be considered and given learning about earthquake mitigation. One way that can be used to enhance students 'knowledge, students' affective and skills students are learning using *role playing* to the subject matter of the earthquake.

The purpose of this study was to describe the learning outcomes earthquake mitigation cognitive, affective and psychomotor, know the best learning outcomes for cognitive, affective and psychomotor students studying earthquake mitigation of *indoor, outdoor* and a combination of both. The study was quasy experimental study using the 5E *Learning Cycle* model of learning. The research data consists

of qualitative and quantitative data. The results showed: (1) Model 5E Learning Cycle method implemented role playing *indoor, outdoor* and combinations managed to increase students' knowledge about earthquakes in the acquisition value on each of 8.04, 7.31, 6.85, all aspects of cognitive above EMC (Exhaustiveness Minimum Criteria) established by schools of 6.5. (2) Model 5E Learning Cycle using role playing method that is implemented to growth attitude student preparedness (*disaster awarness*) against earthquake hazards. (3) Model 5E Learning Cycle using *role playing* method is implemented successfully improve student skills in a simulated earthquake mitigation. (4) The result of the earthquake mitigation study on cognitive aspects, in an *indoor* grade better than an *outdoor* classroom and combinations. (5) There was no difference in learning outcomes earthquake disaster mitigation in the affective aspect, the *indoo*r classes, *outdoor* classes and class combinations. (6) The result of the earthquake mitigation study on psychomotor aspects, the *outdoor* classroom better on *indoor* classes and class combinations. This means learning by using role playing to improve student learning outcomes.

Key words: learning earthquake mitigation, the method of *role playing*, learning outcomes

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MITIGASI GEMPA BUMI MELALUI METODE *ROLE PLAYING INDOOR* DAN *OUTDOOR* BAGI SISWA SMP NEGERI 28 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010-2011

Oleh

RANGGA PRAJA WANTARA

Pembelajaran tentang gempa bumi sangatlah penting diajarkan sejak dini, khususnya bagi siswa yang duduk di sekolah menengah pertama agar siswa memiliki pengetahuan tentang gempa bumi, memiliki kesiapsiagaan sebelum datangnya gempa bumi dan dapat melakukan mitigasi. Pembelajaran ini dilakukan di daerah yang rawan bahaya gempa bumi.

SMP Negeri 28 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah di daerah kemiling yang dekat dengan episenter gempa bumi, yang perlu diperhatikan dan diberikan pembelajaran tentang mitigasi gempa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, afektif , dan keterampilan siswa adalah dengan menggunakan metode belajar *role playing* pada materi pokok gempa bumi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar mitigasi gempa bumi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, mengetahui hasil belajar yang paling baik untuk aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang belajar

mitigasi gempa bumi *indoor, outdoor,* dan kombinasi keduanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan model belajar *Learning Cycle* 5E. Data penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan : (1)Model *Learning Cycle* 5E dengan metode *role playing* yang diimplementasikan secara *indoor*, *outdoor*, dan kombinasi berhasil meningkatkan pengetahuan siswa mengenai gempa bumi dengan perolehan nilai pada masing-masing sebesar 8,04, 7,31, 6,85, semuanya aspek kognitif di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu, 6,5;(2) Model *Learning Cycle* 5E dengan menggunakan metode *role playing* yang diimplementasikan dapat menumbuhakan sikap kesiapsiagaan siswa (*disaster awarness*) terhadap bahaya gempa bumi; (3) Model *Learning Cycle* 5E dengan menggunakan metode *role playing* diimplementasikan berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan simulasi mitigasi gempa bumi; (4) Hasil belajar mitigasi gempa bumi pada aspek kognitif, pada kelas *indoor* lebih baik dari pada kelas *outdoor* dan kombinasi; (5) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mitigasi bencana gempa bumi pada aspek afektif, pada kelas *indoor*, kelas *outdoor*, dan kelas kombinasi; (6) Hasil belajar mitigasi gempa bumi pada aspek psikomotorik, pada kelas *outdoor* lebih baik pada kelas *indoor* dan kelas kombinasi. Hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci : pembelajaran mitigasi gempa, metode *role playing*, hasil belajar

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Karang pada tanggal 18 Maret 1988, sebagai anak bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Drs. Budi Antoro dan Ibu Sisna Yuniarti, S.H.

Penulis mengawali pendidikannya pada pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Pertiwi Gadingrejo diselesaikan pada tahun 1994. Tahun 1994 melanjutkan di SD Negeri 2 Gadingrejo selesai pada tahun 2000. Tahun 2000 melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Gadingrejo dan selesai pada tahun 2003 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMA Negeri 1 Gadingrejo diselesaikan pada tahun 2006. Tahun 2006, penulis diterima di Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika.

Sejak awal masuk kuliah penulis aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada tahun 2006 menjadi tutor paket B Lentera Bangsa di Way Kandis menjadi pengajar Matematika dan Bahasa Inggris. Pada tahun 2007 menjadi pengajar paket B Turi Raya di SMPN 19 Bandar Lampung dan tahun 2007 sudah menjadi pengajar pada bimbingan belajar Ganesha Sains sampai tahun 2009. Pada tahun 2010 hingga sekarang menjadi tutor pada bimbingan belajar METC Victory. Pada tahun 2009, penulis melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

Rangga Praja Wantara